

ABSTRAK

Munculnya bentuk senjata baru yang disebut “*Lethal Autonomous Weapon System*” (LAWS), dan mulai maraknya penggunaan senjata ini dalam konflik bersenjata, menimbulkan kecemasan. Terutama adanya pandangan bahwa tipe senjata ini dapat menjadi bahaya bagi masyarakat banyak. Melihat situasi ini, penulis tertarik menulis mengenai permasalahan ini dengan fokus mengenai dua permasalahan. Yang pertama adalah mengapa dewasa ini LAWS digunakan dalam konflik bersenjata. Dan bagaimana pengaturan hukum humaniter internasional terkait penggunaan LAWS dalam konflik bersenjata.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif, yaitu penelitian dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Data ini berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Yaitu konvensi – konvensi, keputusan – keputusan, kebiasaan hukum internasional, teori hukum, serta dokumen lain yang berhubungan dengan penggunaan “*Lethal Autonomous Weapon system*” dalam konflik bersenjata.

Maraknya penggunaan “*Lethal Autonomous Weapon system*” dalam konflik bersenjata dikarenakan adanya pandangan bahwa sistem otonom (robot) merupakan masa depan dari konflik bersenjata internasional. Ditambah lagi adanya keuntungan dari penggunaan sistem senjata ini membuat negara – negara berlomba untuk mengembangkan senjata ini. Walaupun LAWS merupakan bentuk senjata baru, namun senjata ini tidak diatur dalam suatu aturan hukum khusus. Aturan hukum mengenai sistem senjata ini diatur dalam Hukum Humaniter Internasional, yaitu Konvensi Den Haag 1899 dan 1907, Konvensi Jenewa 1949 dan Protokol Tambahannya, serta aturan HHI lain yang berhubungan dengan penggunaan LAWS dalam konflik bersenjata.

Kata kunci: “*lethal autonomous weapon system*”, konflik bersenjata, hukum humaniter internasional.

ABSTRACT

The emergence of a new type of weapon called “Lethal Autonomous Weapon System” (LAWS), and the use of these weapons in armed conflict, raises worry. Especially the view that this type of weapon can be a danger to many people. Seeing this situation, the authors are interested in writing about this problem with a focus on two issues. The first is why today LAWS is used in armed conflict. And how are international humanitarian law related to the use of LAWS in armed conflict.

The research method used is a normative juridical method, namely research by examining library materials or secondary data. This data is in the form of primary, secondary and tertiary legal materials. These are conventions, decisions, international legal habits, legal theory, and other documents relating to the use of the "Lethal Autonomous Weapon system" in armed conflict.

The rise of the use of the "Lethal Autonomous Weapon system" in international armed conflicts is due to the opinion that autonomous systems (robots) are the future of armed conflict. Coupled with the benefits of using this weapon system, countries are competing to develop this weapon. Although LAWS is a new form of weapon, this weapon is not regulated in any special legal rules. The legal rules regarding this weapons system are regulated in International Humanitarian Law. Namely the 1899 and 1907 Hague Convention, the 1949 Geneva Conventions and its Additional Protocols, as well as other IHL rules relating to the use of LAWS in armed conflicts.

Keyword: lethal autonomous weapon system, armed conflict, international humanitarian law.